



# **Ringkasan Buku**

“Bahasa Arob Khusus  
Untuk Memahami Quran dan Hadits”


**Nor Kandir**



## Daftar Isi

Daftar Isi	2
1. Isim, Fi'il, dan Huruf	3
2. Marfu, Manshub, dan Majrur	4
3. 13 Pola Penting	6
4. Mabni	8
1) Tabel Dhomir Munfashil	11
2) Tabel Dhomir Pada Madhi	12
3) Tabel Dhomir Pada Mudhori	13
4) Tabel Dhomir Muttashil	14
5) Tabel Isyaroh	15
6) Tabel Maushul	16

# 1. Isim, Fi'il, dan Huruf

 **Isim** (kata benda/kata sifat), cirinya 6, yaitu:

[1] diawali **al** (ال) seperti الحَمْدُ,


[2] diakhiri **tanwin** (ـٌـٍـ) seperti حَمْدٌ,


[3] diawali **jar**<sup>1</sup> seperti فِي حَمْدٍ,

[4] menjadi **mudhof**<sup>2</sup> seperti لَيْلَةُ الْقَدْرِ atau يَبْتَئُكَ,

[5] **nama** seperti زَيْدٌ,

[6] **mabni** (3K<sup>3</sup>) seperti هَذَا, هُوَ الَّذِي.

 **Fi'il** (kata kerja), cirinya: minimal terdiri 3 suku kata, seperti قَتَلَ (membunuh), قَاتَلَ (saling membunuh), تَقَاتَلَ (pura-pura membunuh), اِسْتَقَاتَلَ (meminta dibunuh).

 **Huruf** (selain keduanya), seperti huruf jar.

Kita hanya fokus di isim. Lalu setiap isim ditentukan hukumnya (*marfu*, *manshub*, *majrur*).


---

<sup>1</sup> Huruf jar ada 9, yaitu لِ, كَ, بِ, رُبُّ, فِي, عَلَى, عَنْ, إِلَى, مِنْ.


<sup>2</sup> Yaitu isim **tanpa** ال dan **tanpa** tanwin serta isim berikutnya **majrur** (*kasroh*) atau **mabni**.

<sup>3</sup> Yaitu kata ganti, kata tunjuk, kata sambung.

## 2. Marfu, Manshub, dan Majrur

 **Marfu:** isim yang harokat akhirnya **dhommah** seperti الْمَسْجِدُ atau **dhommatain** seperti مَسْجِدٌ. Isim marfu ada lima:

- [1] fa'il<sup>4</sup>,
- [2] muftada<sup>5</sup>,
- [3] khabar<sup>6</sup>,
- [4] isim kana<sup>7</sup>,
- [5] khabar inna<sup>8</sup>.

 **Manshub:** isim yang harokat akhirnya **fat-hah** seperti الْمَسْجِدَ atau **fat-hatain** seperti مَسْجِدًا. Isim manshub ada tiga:

---

<sup>4</sup> Yakni **subjek** (pelaku), contoh جَاءَ زَيْدٌ (Zaid datang).

<sup>5</sup> Isim yang jatuh di awal kalimat, seperti الْمَسْجِدُ كَبِيرٌ.

<sup>6</sup> Isim yang meng**kabarkan** muftada dan bisa disisipi terjemah “**adalah**”, contohnya الْمَسْجِدُ كَبِيرٌ (Masjid itu **adalah** besar).


<sup>7</sup> Muftada yang diawali kana, seperti كَانَ الْمَسْجِدُ كَبِيرًا (dahulu Masjid itu besar).

<sup>8</sup> Khabar yang diawali inna, seperti إِنَّ الْمَسْجِدَ كَبِيرٌ (sungguh Masjid itu **adalah** besar).

[1] maf'ul bih<sup>9</sup>,

[2] khabar kana<sup>10</sup>,

[3] isim inna<sup>11</sup>.

 **Majrur:** isim yang harokat akhirnya **kasroh** seperti الْمَسْجِدِ atau **kasrotain** seperti مَسْجِدٍ. Isim majrur ada 2:

[1] isim jar<sup>12</sup>,

[2] mudhof ilaih<sup>13</sup>.

Total pola kata di atas adalah 10.

---

<sup>9</sup> **Objek**, contohnya قَرَأَ زَيْدٌ الْقُرْآنَ (Zaid membaca Al-Quran).

<sup>10</sup> **Khabar yang diawali kana**, contohnya كَانَ الْمَسْجِدُ كَبِيرًا (dahulu Masjid itu adalah besar).

<sup>11</sup> **Mubtada yang diawali inna**, contohnya إِنَّ الْمَسْجِدَ كَبِيرٌ (sungguh Masjid itu adalah besar).

<sup>12</sup> Yaitu **isim yang diawali huruf jar**, seperti فِي الْمَسْجِدِ (di Masjid).

<sup>13</sup> Isim yang **jatuh setelah mudhof**, contohnya لَيْلَةُ الْقَدْرِ (malam kemuliaan).

### 3. 13 Pola Penting

Yaitu 10 di atas ditambah mudhof, na'at<sup>14</sup>, dan man'ut<sup>15</sup>.

Na'at harus sama dengan man'ut dalam tiga hal, yaitu:

- [1] hukumnya (marfu, manshub, majrur),
- [2] jenisnya (laki atau perempuan)<sup>16</sup>,
- [3] kejelasannya (marifat atau nakiroh)<sup>17</sup>.


---

<sup>14</sup> **Sifat**, contohnya ... الْمَسْجِدُ الْكَبِيرُ (Masjid yang besar itu... ).

<sup>15</sup> **Yang disifati**, contohnya الْمَسْجِدُ di atas.

<sup>16</sup> Pada asalnya isim adalah laki-laki (mudzakkar) dan menjadi perempuan (muannats) jika [1] diawali ta marbuthoh seperti مُسْلِمَةٌ, [2] nama perempuan seperti هِنْدٌ, [3] jamak benda seperti كُتُبٌ (kitab-kitab).

<sup>17</sup> Pada asalnya isim adalah **nakiroh**, menjadi **ma'rifat** jika [1] diawali ال seperti الْمَسْجِدُ, [2] nama orang seperti زَيْدٌ, [3] 3K alias isim **mabni** yaitu dhomir (هُوَ), isyaroh (هَذَا), maushul (الَّذِي), [4] mudhof yang disambung isim ma'rifat seperti لَيْلَةُ الْقَدْرِ. Perhatikan الْمَسْجِدُ الْكَبِيرُ di atas, dua isim ini berpola na'at-man'ut karena [1] sama hukumnya (marfu), [2] sama jenisnya (mudzakkar), [3] sama kejelasannya (ma'rifat).



Tiga pola ini (mudhof, na'at, man'ut) **tidak** memiliki hukum marfu, manshub, dan majrur dengan sendirinya.

## 4. Mabni

Mabni ada 3:

[1] Kata Ganti (Dhomir)

[2] Kata Tunjuk (Isyaroh)

[3] Kata Sambung (Maushul)

**Dhomir** (kata ganti) dalam bahasa Indonesia ada 6 yaitu [1] yang bicara (saya-kami), [2] yang diajak bicara (kamu-kalian), dan [3] yang dibicarakan (dia-mereka). Dalam bahasa Arob dhomir ada 14.

**Isyaroh** (kata tunjuk) dalam bahasa Indo ada 2, yaitu **ini** dan **itu**. Dalam bahasa Arob isyaroh ada 12.

**Maushul** (kata sambung) di sini bukan *dan*, *lalu*, atau semisalnya. Akan tetapi ia adalah الَّذِي dan teman-temannya.

Penjelasan *dhomir*, *isyaroh*, dan *maushul* adalah sebagai berikut:



## 1. Dhomir Munfashil

Yaitu dhomir yang berdiri sendiri, **tidak menempel** dengan kata apapun, dan ia selalu menjadi **mubtada**. Contohnya هُوَ زَيْدٌ (dia adalah Zaid). Tabel terlampir.

## 2. Dhomir Pada Madhi

Yaitu dhomir yang **menempel** di akhir fi'il madhi (bentuk lampau; *past tense*). Dhomir jenis ini selalu menjadi **fa'il**. Contohnya قَرَأْتُمْ (kalian [telah] membaca). Tabel terlampir.

## 3. Dhomir Pada Mudhori

Yaitu dhomir yang **nempel** di akhir fi'il mudhori (bentuk sekarang; *present tense*). Dhomir jenis ini selalu menjadi **fa'il**. Contohnya تَقْرَأُونَ (kalian [sedang] membaca). Tabel terlampir.

## 4. Dhomir Muttashil

Muttashil artinya **menempel**. Dhomir ini bisa menempel di akhir semua kata: baik isim, fi'il, maupun huruf. Jika menempel di isim maka menjadi **mudhof ilaih** seperti بَيْتُهُ (rumahnya). Jika nempel di fi'il maka menjadi **maf'ul bih** seperti

رَأَيْتُكَ (aku melihat kamu). Jika menempel di huruf maka majrur seperti لَهُمْ (bagi mereka). Tabel terlampir.

## 5. Isyaroh

Yaitu kata **tunjuk** baik dekat maupun jauh. Contoh saat marfu: هَذَا كِتَابٌ (ini adalah kitab) atau جَاءَ هَذَا ([orang] ini datang). Contoh saat manshub: رَأَيْتُ هَذَا (aku melihat [orang] ini). Contoh saat majrur: مَرَرْتُ بِهَذَا (aku melewati [orang] ini). Tabel terlampir.

## 6. Maushul

Maushul artinya menyambung, karena ia menyambung kata dengan kalimat setelahnya. Contohnya الْكِتَابُ الَّذِي فِي الْمَكْتَبَةِ جَدِيدٌ (kitab yang di perpustakaan itu adalah baru). Tabel terlampir.

Enam tabel ini sangat penting. Jika dihafal maka akan memudahkan dan mempercepat menguasai bahasa Arab.

## 1) Tabel Dhomir Munfashil

Dia (lk)	هُوَ
Mereka berdua (lk)	هُمَا
Mereka (lk)	هُمْ
Dia (pr)	هِيَ
Mereka berdua (pr)	هُمَا
Mereka (pr)	هُنَّ
Kamu (lk)	أَنْتَ
Kalian berdua (lk)	أَنْتُمَا
Kalian (lk)	أَنْتُمْ
Kamu (pr)	أَنْتِ
Kalian berdua (pr)	أَنْتُمَا
Kalian (pr)	أَنْتُنَّ
Saya/aku (lk/pr)	أَنَا
Kami/kita (lk/pr)	نَحْنُ

## 2) Tabel Dhomir Pada Madhi

Dia (lk) berbuat	فَعَلَ [هُوَ]
Mereka berdua (lk) berbuat	فَعَلَا
Mereka (lk) berbuat	فَعَلُوا
Dia (pr) berbuat	فَعَلَتْ [هِيَ]
Mereka berdua (pr) berbuat	فَعَلَتَا
Mereka (pr) berbuat	فَعَلْنَ
Kamu (lk) berbuat	فَعَلْتَ
Kalian berdua (lk) berbuat	فَعَلْتُمَا
Kalian (lk) berbuat	فَعَلْتُمْ
Kamu (pr) berbuat	فَعَلْتِ
Kalian berdua (pr) berbuat	فَعَلْتُمَا
Kalian (pr) berbuat	فَعَلْتُنَّ
Saya/aku (lk/pr) berbuat	فَعَلْتُ
Kami/kita (lk/pr) berbuat	فَعَلْنَا

### 3) Tabel Dhomir Pada Mudhori

Dia (lk) berbuat	يَفْعُلُ [هُوَ]
Mereka berdua (lk) berbuat	يَفْعُلَانِ
Mereka (lk) berbuat	يَفْعُلُونَ
Dia (pr) berbuat	تَفْعُلُ [هِيَ]
Mereka berdua (pr) berbuat	تَفْعُلَانِ
Mereka (pr) berbuat	يَفْعُلْنَ
Kamu (lk) berbuat	تَفْعُلُ [أَنْتَ]
Kalian berdua (lk) berbuat	تَفْعُلَانِ
Kalian (lk) berbuat	تَفْعُلُونَ
Kamu (pr) berbuat	تَفْعُلِينَ
Kalian berdua (pr) berbuat	تَفْعُلَانِ
Kalian (pr) berbuat	تَفْعُلْنَ
Saya/aku (lk/pr) berbuat	أَفْعُلُ [أَنَا]
Kami/kita (lk/pr) berbuat	نَفْعُلُ [نَحْنُ]

## 4) Tabel Dhomir Muttashil

...nya (lk)	أَيُّهَا
...mereka berdua (lk)	أَيُّهُمَا
...mereka (lk)	أَيُّهُمْ
...nya (pr)	أَيُّهَا
...mereka berdua (pr)	أَيُّهُمَا
...mereka (pr)	أَيُّهُمْ
...mu (lk)	أَيُّكَ
...kalian berdua (lk)	أَيُّكُمَا
...kalian (lk)	أَيُّكُمْ
...mu (pr)	أَيُّكَ
...kalian berdua (pr)	أَيُّكُمَا
...kalian (pr)	أَيُّكُمْ
...ku (lk/pr)	أَيُّنِي
...kami/kita (lk/pr)	أَيُّنَا

## 5) Tabel Isyarah

Jauh		Dekat		Jumlah
تِلْكَ	ذَلِكَ	هَذِهِ	هَذَا	1
Itu	Itu	Ini	Ini	
تَانِكَ	ذَانِكَ	هُتَانِ	هُدَانِ	2
Itu	Itu	Ini	Ini	
أُولَئِكَ	أُولَئِكَ	هُؤُلَاءِ	هُؤُلَاءِ	≥ 3
Itu – Mereka	Itu – Mereka	Ini – Mereka	Ini – Mereka	
Itu	Itu	Ini	Ini	

## 6) Tabel Maushul

Arti	Perempuan	Laki-Laki
Yang / Orang yang	الَّتِي	الَّذِي
Yang / Orang yang	اللَّتَانِ	اللَّذَانِ
Yang / Orang-orang yang	الَّلَاتِي - الَّلَائِي	الَّلَذِينَ
Siapa yang	Untuk berakal	مَنْ
Apa yang	Untuk tidak berakal	مَا



**Catatan:** siapa yang hafal (secara makna) dan paham semua istilah di modul ini, maka ia sudah mahir bahasa Arob dasar yang bisa ia gunakan untuk memahami dan menghafal teks Arob berharokat seperti Quran dan Hadits.

Buku aslinya (*Bahasa Arob Khusus Untuk Memahami Quran dan Hadits*) bisa didownload di [www.terjemahmatan.com](http://www.terjemahmatan.com) atau [www.archive.org/details/@terjemahmatan](http://www.archive.org/details/@terjemahmatan) .

تمت بحمد الله.

Surabaya, cet. ke-1 2022 | cet. ke-2 2024

Nor Kadir